

RINGKASAN

RESPON BERBAGAI VARIETAS TANAMAN UBI JALAR (*Ipomoea batatas* L.) TERHADAP WAKTU PEMANGKASAN PUCUK (Linda Amanda Putri) dibawah bimbingan Ibu Dr. Ir. Aryunis, S.P, M.P. dan Ibu Miranti Sari Fitriani, S.P., M.P.).

Ubi jalar (*Ipomoea batatas* L.) atau ketela rambat ialah tanaman umbi yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman ini tidak hanya digunakan sebagai bahan pangan tetapi juga mampu menghasilkan daun hijauan (brangkasan) yang bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak. Produksi ubi jalar di Provinsi Jambi menurut Direktorat Jendral Tanaman Pangan (2023) mencatat perkembangan produktivitas tanaman ubi jalar terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 36,69 ton ha⁻¹ hingga tahun 2021 sebesar 45,88 ton ha⁻¹, namun mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 23,09 ton ha⁻¹. Penurunan produktivitas ini sejalan dengan menurunnya hasil produksi pada tahun 2022 yang menjadi 28.066 ton. Terjadinya penurunan jumlah produksi tanaman ubi jalar ini dapat disebabkan oleh teknik budidaya yang dilakukan kurang tepat, sehingga produksi tanaman ubi jalar tidak optimal. Salah satu upaya untuk dapat menghasilkan umbi secara optimal dengan dilakukan pemangkasan untuk mengurangi laju pertumbuhan vegetatif, karena laju pertumbuhan vegetatif yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan generatif ubi jalar akan menurunkan hasil produksi umbi.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi *Teaching And Research Farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan maret 2025 sampai dengan bulan Agustus 2024. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok faktorial (RAKF) dengan menempatkan waktu pemangkasan sebagai faktor pertama dan varietas sebagai faktor kedua dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama terdiri dari waktu pemangkasan (P) dengan 3 taraf yaitu: P₀ (Tidak dipangkas), P₁ (Pemangkasan pada umur 60 HST), P₂ (Pemangkasan pada umur 90 HST). Faktor kedua adalah Varietas meliputi: V₁ (Antin-2-3), V₂ (Sari), V₃ (Beta-2). sehingga terdapat 9 kombinasi perlakuan dengan 3 kali ulangan sehingga didapatkan 27 plot penelitian. Setiap plot penelitian terdiri dari 10 tanaman sehingga jumlah seluruh tanaman yaitu 270 tanaman. Setiap plot penelitian diambil 3 tanaman sebagai sampel. Variabel yang diamati adalah Jumlah umbi per tanaman, bobot umbi per tanaman, dan diameter umbi per tanaman. Data dianalisis secara statistik menggunakan Anova dan dilanjutkan dengan uji DMRT pada taraf $\alpha=5\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat respon yang berbeda pada setiap varietas tanaman ubi jalar terhadap waktu pemangkasan pucuk pada variabel bobot umbi dan diameter umbi. Varietas Sari dan Varietas Antin-2 menunjukkan respon optimal terhadap pemangkasan pada umur 60 HST untuk menghasilkan diameter umbi terbesar dan bobot umbi tertinggi, sedangkan Varietas Beta-2 menghasilkan bobot umbi tertinggi dan diameter terbesar pada waktu pemangkasan 90 HST.